

BAB I

PENDAHULUAN

"Buku mencerdaskan bangsa"

(Bung Hatta)

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, landasan dan tujuan penyusunan Rencana Strategis Perpustakaan UIN Suska Riau Tahun 2008-2012. Hal ini dilakukan seiring perkembangan perpustakaan dan tuntutan kebutuhan stakeholders yang semakin beragam dan kompleks dan menjadi acuan action dan action plan serta harapan dimasa yang akan datang.

A. Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan pelayanan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat akademis yang semakin beragam dan meningkat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan mempunyai posisi yang strategis dalam penyediaan bahan pustaka dan informasi, maka dari itu dirasa perlu menyusun Rencana Strategis tahun 2008 – 2012 yang diarahkan pada upaya pemberian layanan prima yaitu dengan meningkatkan aspek-aspek perpustakaan, khususnya aspek layanan, sarana dan prasarana, kualitas petugas layanan dan kemas informasi serta kerjasama antar perpustakaan.

Perumusan kebijakan / strategi adalah tanggung jawab yang selalu dimiliki oleh manajemen puncak. Esensi perencanaan jangka panjang (perencanaan strategik) adalah pengidentifikasian sistematis dari *peluang ancaman* yang berada dimasa datang yang digabungkan dengan data relevan lainnya, memberikan suatu dasar bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang ada dengan cara yang lebih baik untuk menggunakan *peluang* dan menghindari *ancaman*. Disamping itu perencanaan strategik juga meliputi seluruh proses penentuan kepentingan pihak luar yang utama yang terfokus pada organisasi; harapan dan kepentingan orang dalam yang dominan; informasi mengenai prestasi masa lalu; sekarang dan masa depan; (action and action plan) dan evaluasi kekuatan serta kelemahan organisasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari analisa terhadap aspek lingkungan organisasi

baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal tersebut, maka para manajer/pimpinan perpustakaan dapat menentukan *misi, tujuan dasar, sasaran, kebijakan, dan strategi program organisasi*. Misi, tujuan, sasaran dan kebijakan merupakan strategi induk (master strategi). Sedangkan strategi program mengacu pada pilihan metode untuk mencapai atau sasaran yang telah ditetapkan.

Perencanaan strategik merupakan tugas utama yang harus dilakukan manajer/pimpinan perpustakaan, Karena dengan rencana strategis inilah yang akan dijadikan panduan dalam menjalankan aktivitas perpustakaan menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh George A. Steiner bahwa keberhasilan suatu organisasi akan tergantung pada seberapa baik organisasi/perusahaan tersebut merumuskan kebijakan/strateginya dalam sorotan cahaya lingkungannya yang berkembang, seberapa baik organisasi/perusahaan tersebut mendefinisikan dan menuangkan kebijakan/strateginya secara tertulis, dan seberapa baik organisasi/perusahaan itu menjamin implementasinya.

B. Landasan

1. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945
2. Rencana Strategis UIN Suska Riau 2004 - 2013
3. Undang-Undang nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi
5. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang kedudukan, Tugas Fungsi, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen.

C. Tujuan

1. Menjadi acuan dalam merumuskan rencana kegiatan perpustakaan yang diperlukan untuk mendukung Tri Dharma UIN Suska Riau.
2. Menjadi acuan dalam pengembangan organisasi sumber daya baik manusia maupun infrastruktur
3. Menentukan arah dan kerangka kerja perpustakaan dan kegiatan layanan informasi yang pada gilirannya akan memandu perpustakaan dalam pembuatan keputusan dan pemecahan masalah.

D. Manfaat

1. Berguna bagi perencanaan untuk perubahan dalam lingkungan dinamik yang kompleks.
2. Memungkinkan perpustakaan melakukan antisipasi terhadap perubahan tuntutan masyarakat pengguna terhadap layanan dan sumber informasi sesuai dengan perkembangan iptek dan universitas.
3. Rencana strategis merupakan suatu alat manajerial yang penting
4. Rencana strategis adalah penting untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pengguna
5. Membantu pembuatan keputusan yang teratur serta menjamin keberhasilan dari implementasi sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan.

BAB II

VISI, MISI, TUGAS, FUNGSI, TUJUAN DAN SASARAN PERPUSTAKAAN UINS SUSKA RIAU

*“I can see further,
only because I stand on the shoulder of again “
(Isac Newton)*

Bab ini menguraikan tentang visi, misi, fungsi, tujuan dan sasaran perpustakaan. Visi merupakan gambaran konseptual tentang keinginan masa mendatang. Perumusan visi dapat membantu organisasi untuk mendefinisikan ulang tentang pelayanan yang diberikan dan pengembangan perpustakaan dalam berbagai aspek dalam menyiapkan organisasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan prinsip yang telah dikatakan oleh pemikir besar Isac Newton bahwa kita dapat maju dan berkembang karena kita belajar dari kumpulan pengetahuan dan kebijakan orang-orang terdahulu.

A. Visi

Visi Perpustakaan UIN Suska Riau adalah: “Menjadikan Perpustakaan UIN Suska Riau sebagai lembaga akses informasi terkemuka bagi masyarakat Perguruan Tinggi Islam dikawasan Asia Tenggara”. Hal ini sejalan dengan visi UIN Suska Riau itu sendiri: “Menjadikan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga utama pendidikan tinggi yang mengembangkan iptek dan ajaran Islam secara integral di kawasan Asia Tenggara tahun 2013

Makna visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Menjadikan perpustakaan UIN Suska Riau sebagai lembaga akses informasi adalah Perpustakaan sebagai sumber pengetahuan dan informasi yang memiliki koleksi yang beragam, lengkap, memiliki nilai strategis dan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- b. Terkemuka bagi masyarakat Perguruan Tinggi Islam dikawasan Asia Tenggara maknanya adalah untuk menyongsong Visi UIN Suska Riau 2013 Visi Perpustakaan tidak terlepas dan mempunyai kaitan erat dengan visi

tersebut dengan harapan bahwa Institusi dan Perpustakaan dapat dikenal luas dan dapat diakses oleh masyarakat.

B. Misi

Misi merupakan suatu pernyataan singkat dan menyeluruh tentang manfaat dari suatu organisasi, program atau subprogram. Misi organisasi bersifat lebih luas, misi program bersifat lebih spesifik, dan misi subprogram menjadi lebih sangat spesifik. Pernyataan misi merupakan suatu alat yang sangat bernilai dalam mengarahkan, merencanakan dan menerapkan usahah-usaha dari organisasi.

Adapun misi perpustakaan UIN Suska Riau adalah: “Membina dan meningkatkan sumber daya dan layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan kemitraan guna memberikan layanan terbaik (prima) bagi pengguna.

C. Tugas dan Fungsi

Perpustakaan UIN Suska Riau mempunyai tugas menseleksi, menghimpun, mengolah dan menyebarkan informasi (sumber informasi) melalui berbagai jenis layanan pengguna khususnya kepada civitas akademika UIN Suska dan masyarakat pada umumnya dalam rangka menunjang terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam mengemban tugas keseharian, secara garis besar ada 5 hal yang paling mendasar fungsi perpustakaan UIN Suska Riau, yaitu:

a. Fungsi edukatif

Yaitu fungsinya dalam menunjang program pendidikan pada perguruan tinggi, serta turut memperlancar dan mensukseskan fungsi perguruan tinggi yang bersangkutan yakni : Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Pada perguruan tinggi, perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan formal.

b. Fungsi riset

Salah satu fungsi dari perpustakaan UIN Suska Riau adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Dengan mengadu pada Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi katgori C bahwa perpustakaan perguruan tinggi diwajibkan melanggan jurnal ilmiah yang

terakreditasi paling sedikit 1 judul/jurusan, sedangkan jika suatu perguruan tinggi telah memiliki Program Pascasarjana maka hendaklah melanggan minimal 2 (dua) jurnal ilmiah untuk setiap program studi. Maka dengan ini perpustakaan UIN Suska Riau berupaya semaksimal mungkin memenuhi standar tersebut diatas, agar perpustakaan UIN Suska Riau mampu menyediakan informasi-informasi dan berita perkembangan penelitian yang telah pernah dilakukan sehingga tidak terjadi apa yang disebut dengan *reinventing the wheel*

c. Fungsi informative

Peranan perpustakaan, disamping peranannya sebagai sarana pendidikan, penelitian dan rekreasi, peranan perpustakaan yang paling penting yang sudah mulai berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah sebagai pusat informasi atau metadata.

d. Fungsi deposit local content

Perpustakaan UIN Suska Riau berfungsi sebagai pusat pengumpul koleksi terbitan pada civitas akademika terutama skripsi, tesis dan disertasi, buku, diktat karangan civitas akademika, dan majalah/jurnal terbitan lingkungan UIN Suska Riau.

e. Fungsi rekreatif

Perpustakaan disamping berfungsi sebagai sarana pendidikan, informasi, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi dengan cara membaca bahan bacaan ringan yang dapat dibaca sebagai hiburan santai, tidak perlu memeras otak, misalnya dengan menyediakan majalah humor, cerita rakyat, berita Abu Nawas, cerita La Tongkotongko (Sulsel), cerita sii borjong (Sumut), cerita seribu satu malam, anekdot-anekdot lain yang bersifat mendidik, dsb.

Koleksi yang bersifat rekreatif ini bukan merupakan koleksi prioritas tapi hanya sebagai koleksi sumbangan yang umumnya dari Depdiknas dan eksampelernya pun satu copy saja.

D. Tujuan dan Sasaran

1. Mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Suska.

2. Memberikan layanan informasi melalui penyediaan koleksi yang berkualitas dan komprehensif menuju terbentuknya masyarakat akademis yang berkualitas
3. Meningkatkan layanan perpustakaan yang berorientasi pada kepuasan pemakai berbasis teknologi informasi.
4. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan infrastruktur untuk mendukung pengembangan jasa perpustakaan dan informasi
5. Mengembangkan pola kemitraan dalam rangka menuju layanan prima

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai Perpustakaan UIN Suska Riau dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Tersedia koleksi yang komprehensif dan berkualitas sesuai dengan perkembangan iptek serta kurikulum UIN Suska khususnya, perguruan tinggi Islam pada umumnya.
2. Terwujudnya layanan prima dalam upaya membentuk masyarakat akademis sadar informasi untuk menunjang tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Tersedianya sarana dan prasarana layanan perpustakaan yang berbasis TI
4. Terwujudnya jaringan informasi dan kerjasama perpustakaan di dalam dan luar negeri.
5. Teraplikasinya Total Quality Management pada layanan perpustakaan.

BAB III AUDIT SITUASI

*Perjalanan yang bermil-mil selalu dimulai dari satu langkah
(Pepatah Cina)*

Bab ini menguraikan tentang strategi dan langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun Rencana Strategi yang mengacu pada SWOT dalam bingkai pembangunan gedung perpustakaan, penataan ruangan, pengadaan dan penataan mebel serta rambu-rambu, penataan infrastruktur teknologi informasi, pengembangan SDM, pengembangan koleksi, pengolahan, pelayanan serta promosi dan pengembangan sistem layanan masa depan

Sebelum suatu organisasi/perpustakaan berusaha merumuskan keadaan yang diinginkan di masa mendatang (kebijakan strategis), terlebih dahulu harus dilakukan penilaian/kajian terhadap lingkungan organisasi baik yang bersifat internal maupun eksternal. Karena satu-satunya pengaruh yang paling penting terhadap kebijakan dan strategi organisasi adalah lingkungan dalam dan luar organisasi.

Proses melakukan penilaian ini sering disebut sebagai analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities and Threats) yang mencakup kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam organisasi/perpustakaan (faktor internal), kesempatan/peluang dan ancaman/tantangan (faktor eksternal). Faktor internal dapat berupa fasilitas/infrastruktur, layanan, teknologi, sumberdaya manusia (staffing), komunikasi, dan sumber daya finansial. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa politik, ekonomi, social dan teknologi (PEST).

Sasaran utama audit situasi adalah mengidentifikasi dan menganalisis kecenderungan, faktor, fenomena utama yang mungkin mempunyai dampak penting terhadap penyusunan kebijakan/strategi. Pencarian akan dan evaluasi atas faktor lingkungan seharusnya berkesinambungan dan kurang lebih sistematis. Semakin sistematis kiat meneliti lingkungan, semakin mampu kita menghadapi kejutan.

Dengan pemahaman yang teliti dan menyeluruh mengenai faktor-faktor internal dan eksternal, organisasi publik/perpustakaan akan berada dalam posisi yang unggul untuk menanggapi perubahan-perubahan lingkungan.

Adapun hasil analisis terhadap kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perpustakaan UIN Suska Riau dapat dilihat pada table berikut

BAB IV
KEBIJAKSANAAN STRATEGIK, PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS
PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU
TAHUN 2008 – 2012

*Pustakawan profesional adalah salah satu kunci kesuksesan layanan prima.
Bila suatu pekerjaan tidak dilandasi dengan profesionalisme maka tunggulah ke hancuran.*

Bab ini menguraikan tentang Struktur Organisasi dan Standar Operasional Baku karna hubungan antara struktur dengan strategi merupakan dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Dikatakan oleh Steiner, George A. bahwa tidak ada strategi maupun struktur yang dapat ditetapkan terlepas satu sama lainnya...Bila struktur tidak dapat berdiri tanpa strategi, maka sama benarnya, bahwa strategi jarang dapat berhasil tanpa suatu struktur yang tepat (1997:221).

B. Kebijakan Strategik Perpustakaan UIN Suska Riau

Berdasarkan penilaian/analisis terhadap faktor lingkungan dalam dan luar organisasi/perpustakaan, maka dapatlah dirumuskan beberapa kebijakan strategis perpustakaan UIN Suska Riau srbagai berikut :

1. Pemantapan struktur organisasi dan mekanisme kerja perpustakaan

Kebijakan tentang pemantapan struktur organisasi dan mekanisme kerja perpustakaan merupakan kebijakan prioritas karena struktur yang ada saat ini memerlukan perubahan/perombakan struktur sesuai dengan kondisi atau perkembangan kebutuhan organisasi/kebutuhan UIN Suska itu sendiri. Sebagai salah satu contoh pada struktur organisasi perpustakaan UIN Suska Riau saat ini belum memiliki penanggung jawab tersendiri dengan masalah otomasi perpustakaan, namun setelah masuknya teknologi komputer ke perpustakaan, maka perlu membentuk suatu unit pengelola komputer didalam strukturnya untuk menunjang kegiatan perpustakaan.

Pada umumnya struktur organisasi mengacu pada hubungan-hubungan yang sedikit banyak tetap dan formal dari peran dan tugas yang akan dilaksanakan untuk

mencapai tujuan organisasi, pengelompokan kegiatan, pendelegasian wewenang dan arus informasi secara vertikal dan horizontal dalam organisasi. Hubungan antara struktur dengan strategi merupakan dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Dikatakan oleh Steiner, George A. bahwa tidak ada strategi maupun struktur yang dapat ditetapkan terlepas satu sama lainnya....Bila struktur tidak dapat berdiri tanpa strategi, maka sama benarnya, bahwa strategi jarang dapat berhasil tanpa suatu struktur yang tepat (1997:221). Struktur haruslah mencerminkan suatu misi dari organisasi maupun tujuan dan program strategik dari manajemen puncak.

Struktur suatu organisasi akan berimplikasi pada tugas, tanggung jawab serta wewenang yang dimiliki oleh pejabat yang menempati jabatan struktural yang tertuang dalam deskripsi kerja. Deskripsi kerja merupakan pernyataan tertulis yang harus dibuat oleh pimpinan untuk menguraikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang pegawai, menetapkan hubungan pekerjaan antara pegawai yang satu dengan pegawai dari unit lain. Dalam deskripsi kerja juga tergambar dengan jelas dan tegas mengenai standar pendidikan, pengalaman serta keterampilan khusus yang diperlukan untuk suatu pekerjaan. Sehingga dalam merekrut pegawai harus sesuai dengan kriteria jabatan yang akan ditempati. Selama ini perpustakaan UIN Suska Riau belum memiliki deskripsi kerja yang standar komprehensif, maka dari itu salah satu bentuk program dari kebijakan pemantapan struktur adalah membuat deskripsi kerja (job description) secara tertulis serta komprehensif.

Agar seluruh staf dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, efektif dan efisien sesuai dengan yang tercantum dalam deskripsi kerja, maka perlu adanya suatu pedoman tertulis yang memuat prosedur kerja rutin secara rinci, berurutan dan konsisten. Pedoman ini disebut SOP (Standard Operating Procedures = Prosedur Operasional Baku). SOP diperlukan oleh setiap lembaga termasuk perpustakaan agar setiap pelaksana dilapangan mengetahui cara mengerjakan tugasnya dengan menurut aturan yang berlaku. Sedangkan bagi pimpinan, SOP dapat memudahkan pengawas/pengontrolan apakah pelaksana (staf) dilapangan telah melakukan tugasnya menurut prosedur yang berlaku.

SOP mencakup seluruh kegiatan yang ada dipergustakaan, mulai dari kegiatan layanan administrasi, kegiatan pengolahan, layanan pengguna, kegiatan pengembangan koleksi sampai pada program/kegiatan pengembangan sumber daya manusia. Keberadaan SOP mempunyai nilai dan manfaat yang sangat besar dalam perpustakaan, yaitu sebagai pedoman kerja bagi pustakawan/staf; sarana untuk mengkomunikasikan pelaksanaan pekerjaan; sarana acuan untuk melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan; sarana pelatihan bagi pustakawan/pegawai baru; sarana dokumentasi system informasi perpustakaan.

Oleh karena perpustakaan UIN Suska Riau belum memiliki SOP, Sehingga dalam menjalankan aktifitas layanan baik dalam layanan administrasi, layanan teknis dan layanan pengguna sering terjadi penyimpangan dari prosedur yang semestinya/sebaiknya. Keberadaan SOP akan sangat membantu seluruh staf dalam menjalankan aktivitas kepustakawan secara konsisten, baik dan benar, efektif dan efisien tanpa melihat apakah mereka pegawai baru atau karena terjadinya mutasi pegawai dari satu unit ke unit lainnya. Mereka dapat menjalankan aktivitas pustakawan sesuai dengan pedoman SOP yang ada. Dalam menjalankan aktivitas organisasi., sudah selayaknya Perpustakaan UIN Suska membuat/memiliki SOP (Standar Operating Prosedur = Prosedur Operasional Baku) yang selama ini belum dimiliki.

2. *Pembinaan dan peningkatan SDM perpustakaan*

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting yang turut menentukan keberhasilan perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Tanpa sumber daya manusia yang berkompeten/berkualitas tidak mungkin suatu perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang terbaik/memuaskan bagi penggunanya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) diperlukan untuk menjamin kelancaran layanan prima Perpustakaan UIN Suska Riau. Kunci keberhasilan pengembangan perpustakaan adalah tersedianya SDM dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Pembinaan SDM harus dilakukan secara berkesinambungan.

Pembinaan dan peningkatan SDM harus senantiasa dilakukan mengingat semakin tinggi dan kompleksnya tuntutan pengguna serta pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang mensyaratkan perlunya sumber daya manusia yang berkualitas, inovatif proaktif, simpatik serta memiliki pengetahuan dan kemampuan dibidang teknologi (automasi perpustakaan) sehingga dapat memberikan layanan yang berorientasi pada kepuasan pengguna perpustakaan.

Diakui bahwa terhadap manajemen sumber daya manusia di kebanyakan perpustakaan perguruan tinggi islam masih kurang, terutama dalam hal rekrutmen/penempatan pegawai di perpustakaan umumnya merupakan hasil keputusan Biro Administrasi Umum & Kepegawaian yang kurang mengkoordinasikannya kepada Kepala perpustakaan sehingga sering terjadi pegawai yang ditempatkan kurang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.

Kekeliruan seperti diatas semoga tidak terulang kembali, dan tugas kepala perpustakaan selanjutnya adalah bagaimana merekrut pegawai yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan perpustakaan serta bagaimana membina dan meningkatkan kualitas pegawai yang ada melalui berbagai macam pelatihan dan pendidikan, kursus dan lain sebagainya khususnya dalam bidang kepustakawan dan Teknologi informasi. Adapun tujuan utama dari program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia perpustakaan adalah :

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan pegawai untuk memenuhi kebutuhan persyaratan jabatan.
2. Meningkatkan efesiensi dan efektifitas kerja pegawai dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

3. *Pembinaan dan pengembangan koleksi perpustakaan*

Untuk meningkatkan pendayagunaan koleksi serta pemenuhan kebutuhan informasi pengguna, maka perpustakaan UIN Suska harus senantiasa membina dan mengembangkan koleksinya bukan hanya dalam bentuk tercetak tetapi juga dalam bentuk tidak tercetak dan elektronik. Selama ini perpustakaan UIN Suska hanya

menfokuskan pengadaan koleksi dalam bentuk tercetak dan diakui bahwa koleksi berupa buku yang dimiliki perpustakaan UIN Suska sampai saat ini dapat dikatakan cukup bagus, memadai dan cukup up-to-date. Namun seiring dengan pesatnya perkembangan dibidang teknologi informasi serta meningkatkan tuntutan pengguna terhadap koleksi elektronik, maka sudah saatnya perpustakaan UIN Suska Riau juga mengarahkan pengadaan koleksi dalam bentuk tidak tercetak dan/atau dalam bentuk elektronik (CD-Rom, online database, dsb). Guna mempertinggi dan mempercepat temuan yang diinginkan pengguna.

Proses pembinaan dan pengembangan koleksi meliputi kegiatan analisis kebutuhan pemakai, perumusan kebijakan seleksi, seleksi, pengadaan, penyiangan dan evaluasi koleksi. Agar seluruh kegiatan pembinaan dan pengembangan koleksi dapat berjalan efektif dan efisien maka perlu adanya ***Kebijakan Pengembangan Koleksi*** secara tertulis, sehingga apapun bentuk kegiatan pembinaan dan pengembangan koleksi mengacu pada kebijakan tersebut. Kebijakan koleksi hingga dapat mencegah bias pihak dalam hal seleksi, pengadaan, penyiangan dan evaluasi koleksi perpustakaan. Keragaman dan Kemutakhiran koleksi sangat mempengaruhi tinggi rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh pengguna.

Salah satu yang juga menjadi prioritas kegiatan pembinaan koleksi perpustakaan UIN Suska saat ini adalah penghimpunan koleksi lokal (local content) pada sivitas akademika UIN Suska Riau yang selama ini tidak mendapat perhatian yang serius oleh pihak perpustakaan. Koleksi lokal (local content) merupakan asset yang dapat menjadi kebanggaan UIN Suska Riau atas karya-karya sivitas akademikanya yang bias ditunjukkan kepada tamu-tamu luar UIN Suska Riau.

Disamping itu, salah satu jenis koleksi yang sangat diperlukan untuk keperluan penelitian adalah koleksi majalah/jurnal ilmiah. Akan tetapi keberadaan jurnal ilmiah di perpustakaan UIN Suska saat ini sangat minim sekali dan umumnya majalah/jurnal tersebut hasil dari sumbangan instansi lain. Yang kedatangannya tidak teratur (irregular). Untuk itu tahun 2008 dan seterusnya, diupayakan semaksimal mungkin perpustakaan UIN Suska dapat melanggan majalah (core journal) yang benar-benar sesuai dengan program studi yang dikembangkan di UIN

Suska. Merupakan suatu kanvas jika suatu perpustakaan perguruan tinggi tidak melanggan satupun majalah/jurnal ilmiah untuk mendukung program Tri Dharma Perguruan Tinggi lembaga induk. Dalam “Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kategori C” disebutkan bahwa perpustakaan diwajibkan melanggan jurnal ilmiah yang terakreditasi paling sedikit 1 judul/jurusan.

4. *Peningkatan layanan perpustakaan*

Layanan yang dimaksud disini adalah layanan pengguna perpustakaan. Jika selama ini layanan yang diberikan hanya layanan manual yang meliputi layanan sirkulasi, rujukan dan koleksi khusus maka untuk tahun 2007 untuk layanan CAS dan SDI, foto copy, pinjam antar perpustakaan dan penelusuran literature(CD-ROM) akan diaplikasikan seoptimal mungkin. Demikian pula dengan jam layanan akan diperpanjang dari jam 08.00 – 20.00 tanpa ada istirahat/terputus.

5. *Peningkatan kualitas dan pemanfaatan teknologi informasi dan telekomunikasi*

Dengan kemajuan dan informasi yang merambah kesemua aspek kehidupan termasuk perpustakaan, maka sudah semestinya semua perpustakaan perguruan tinggi termasuk perpustakaan UIN Suska Riau memanfaatkan teknologi informasi tersebut dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Dengan pemanfaatan teknologi informasi dan telekomunikasi, perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan serta citra pustakawan itu sendiri. Agar pemanfaatan teknologi informasi dan telekomunikasi dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien maka terlebih dahulu harus disiapkan seluruh sarana dan prasarana pendukungnya termasuk sumber daya manusianya.

6. *Pengembangan gedung dan infrastruktur perpustakaan*

Keberadaan gedung yang luasnya memadai dengan interior yang baik dan tepat didukung dengan lengkapnya sarana dan prasarana (infrastruktur) perpustakaan juga akan sangat menunjang dalam pemberian layanan yang terbaik kepada pengguna. Pengembangan gedung dan pengadaan infrastruktur yang memadai merupakan kebijakan strategis yang harus dilaksanakan mengingat gedung

perpustakaan UIN Suska Riau saat ini yang hanya satu lantai walaupun tersedia pada dua tempat dinilai tidak kondusif untuk dapat memberikan layanan prima kepada pengguna perpustakaan apalagi lembaga induk telah berubah status menjadi *Universitas*.

7. *Optimalisasi pemanfaatan perpustakaan oleh pengguna*

Upaya mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan kepada civitas akademika UIN Suska Riau belum begitu gencar dilakukan, maka dari itu untuk masa yang akan datang paling lambat tahun 2008, kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk mempertinggi insentivitas pemanfaatan perpustakaan oleh sivitas akademika dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan, penyebaran brosur, promosi melalui radio kampus (yang dikelola oleh Fakultas dakwah dan komunikasi), pembagian buku panduan perpustakaan terutama kepada mahasiswa baru, dsb.

8. *Peningkatan penerbitan perpustakaan*

Selama ini produk terbitan perpustakaan UIN Suska baru berupa Buku Panduan Pemakai, Bibliografi Skripsi dan Tesis, Indeks Artikel Koran lokal maupun nasional untuk selanjutnya terbitan perpustakaan perlu ditingkatkan dengan berbagai macam terbitan seperti Majalah/jurnal perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi ilmiah; indeks dan abstrak sebagai sarana penelusuran informasi; brosur sebagai sarana promosi; buku panduan perpustakaan sebagai sarana pemberian informasi/pengetahuan mengenai perpustakaan UIN Suska; dsb.

9. *Konsolidasi intern perpustakaan*

Terjalannya hubungan dan komunikasi yang baik sesama personil perpustakaan berpengaruh pada kinerja pegawai dalam menjalankan tugasnya. Komunikasi yang baik dapat dibina melalui pertemuan rutin seluruh staf, rapat koordinasi, rolling pegawai, rekreasi tahunan bersama, arisan berkala dari rumah ke rumah sesama pegawai perpustakaan.

10. Pembinaan hubungan baik dengan stakeholder

Membina hubungan yang baik dengan pihak-pihak yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan program perpustakaan merupakan hal yang mutlak harus dilakukan. Selain untuk tujuan sosialisasi juga untuk mendapatkan dukungan materiil maupun non materiil, dan untuk bekerjasama dalam mensukseskan program kerja perpustakaan UIN Suska.

Adapun stakeholder yang dimaksud disini adalah pengguna perpustakaan, pimpinan dan pejabat yang adalah dilingkungan universitas/fakultas, perpustakaan fakultas dan program pascasarjana, lembaga-lembaga yang ada dilingkungan UIN Suska, lembaga pemerintahan/swasta.

11. Pengembangan dan pendidikan kerja sama dengan perpustakaan dan pusat informasi dalam dan luar negeri

Kerjasama dengan perpustakaan perguruan tinggi islam lainnya yang masih tetap berjalan sampai saat ini adalah dengan perpustakaan IAIN sunan Ampel dalam program *Bibliographic Network*, dan juga dengan organisasi profesi (IPI) propinsi riau dalam kegiatan pameran buku, sedangkan bentuk-bentuk kerjasama lainnya belum ada padahal peluang kerjasama sangat besar sekali baik. Untuk itu pada saat ini perpustakaan UIN Suska mulai merancang beberapa bentuk kerjasama dengan perpustakaan perguruan tinggi lainnya (negeri dan swasta) baik dalam maupun luar negeri,. Seperti kerjasama dengan perpustakaan UI dalam hal pembinaan koleksi lokal terutama, peminjaman antar perpustakaan, pertukaran terbitan (misalnya bibliografi tesis), dsb.

B. Program dan kegiatan prioritas perpustakaan UIN Suska Riau

Program dan kegiatan merupakan perwujudan dari kebijaksanaan strategic yang telah dirumuskan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran perpustakaan UIN Suska.

Adapun rumusan rencana program dan kegiatan perpustakaan tahun 2007 – 2011 dapat dilihat pada table 3 sebagai berikut :

BAB V PENUTUP

Rencana strategis yang telah dirumuskan merupakan hal yang dapat dirubah dan dikembangkan secara periodic sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan situasi lingkungan yang senantiasa berubah dan berkembang.

Rumusan rencana strategis ini hanya dapat teraplikasi jika dapat terlaksana dengan baik dan dukungan dari pimpinan Universitas/Fakultas dan lembaga – lembaga terkait baik yang berada dalam lingkungan UIN Suska Riau, disertai dengan adanya kerjasama yang solid dalam organisasi perpustakaan itu sendiri..

Kami berharap rumusan rencana strategis ini mempunyai nilai manfaat bagi perpustakaan dala menjalankan tugas untuk menggapai visi perpustakaan UIN Suska Riau Tahun 2012, amin.....